

**PENGARUH KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN ANAK  
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI DUSUN KAWERON  
MAGELANG  
(Studi Kasus Siswa Kelas V dan VI di MI Muhammadiyah Kaweron)**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

Zanatul Choiriyah

NIM : 20140710031, Email : zanatulchoiriyah@gmail.com

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
KONSENTRASI KOMUNIKASI DAN KONSELING ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

## **PENGESAHAN**

Naskah publikasi berjudul :

**PENGARUH KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN ANAK  
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI DUSUN KAWERON  
MAGELANG**

**(Studi Kasus Siswa Kelas V dan VI di MI Muhammadiyah Kaweron)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zanatul Choiriyah

NIM : 20140710031

Telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 10 September 2018

Dosen Pembimbing Skripsi,

Dr. M. Nurul Yamin, M.Si

NIP : 19620927199411 113 022

**PENGARUH KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN ANAK  
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI DUSUN KAWERON  
MAGELANG  
(Studi Kasus Siswa Kelas V dan VI di MI Muhammadiyah Kaweron)**

Oleh :

Zanatul Choiriyah

NIM : 20140710031, Email : [zanatulchoiriyah@gmail.com](mailto:zanatulchoiriyah@gmail.com)

Dosen Pembimbing :

Dr. M. Nurul Yamin, M.Si.

Alamat: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)  
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

**Abstrak**

Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila komunikan (anak) dapat menginterpretasikan apa yang dimaksudkan oleh komunikator (orang tua). Sumber dari kesalahpahaman dalam komunikasi adalah cara komunikan (anak) menangkap makna dari suatu pesan berbeda dengan apa yang dimaksudkan oleh komunikator (orang tua), karena komunikator gagal dalam mengkomunikasikan makna yang disampaikan dengan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh komunikasi antara orang tua dan anak terhadap perilaku keagamaan anak di Kaweron Magelang (Studi Kasus Kelas V dan VI di MI Muhammadiyah Kaweron).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI MI Muhammadiyah Kaweron dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 45. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sebanyak 30

siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode angket untuk mengetahui pengaruh komunikasi antara orang tua dan anak terhadap perilaku keagamaan anak, metode wawancara untuk mengetahui sejarah dan perkembangan sekolah, metode observasi untuk mengetahui bagaimana respon dari siswa dan guru di sekolah. Uji instrumen penelitian : uji validitas, uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis : uji normalitas, uji persial (uji t). Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis *product moment* dan analisis linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi antara orang tua dan anak terhadap perilaku keagamaan anak secara simultan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya  $F_{hitung}$  489,289 dan  $F_{tabel}$  3,34 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan koefisien korelasi ganda  $R= 0,986$ .

***Kata kunci:*** Komunikasi, Perilaku Keagamaan.

#### ***Abstract***

*The effectiveness of communication can be said if the communicant (child) can interpret what is meant by the communicator (parent). The fact is that most of these things fail and occur according to plan. The source of misunderstanding in communication is the way communicant (children) apprehend the meaning of a message, differently from what the communicator (parent) mean. this is because the communicator fails to communicate the meaning conveyed correctly. This study aimed to know whether there is any influence of communication between parents and children on children's religious behavior in Kaweron Magelang (Case Study of Class V and VI in MI Muhammadiyah Kaweron) or not.*

*The population in this study was class V and VI MI Muhammadiyah Kaweron with the total of 45 students. The sample was taken using random sampling technique with the total of 30 students. Data collection technique in this study were conducted using questionnaire method to find out the effect of communication between parents and children on children's religious behavior, interview method to find out the history and development of schools, and observation method to find out how the responses of students and teachers in*

*school. Research instrument test consisted validity test and reliability test. Prerequisite test analysis consisted of normality test, persial test (t test). The analysis in this study used product moment analysis and multiple linear analysis.*

*The result revealed that there is an influence of communication between parents and children on children's religious behavior simultaneously. This is indicated by the presence of  $F_{count} 489.289$  and  $F_{table} 3.34$  so that  $F_{count} > F_{table}$  with multiple correlation coefficients  $R = 0.986$ .*

**Keywords:** *Communication, Religious Behavior.*

## **PENDAHULUAN**

Di era sekarang ini banyak kejadian-kejadian yang menyimpang dari kode etik, moral yang ada. Tentunya anak-anak sangat berpotensi terpengaruh dengan era sekarang. Orang tua harus selalu mengawasi anak-anaknya. Masa anak-anak sangat rentan terhadap tindakan yang menyimpang dari norma masyarakat contohnya seperti tawuran, penggunaan obat-obatan terlarang, pelecehan seksual, minum-minuman keras, dan sebagainya. Keluarga sangat berperan penting dalam mengarahkan anak pada masa remaja ini karena keluarga adalah lingkungan pendidikan yang paling utama bagi anak.

Orang tua sangat berperan penting dalam mendidik dan mengarahkan anak-anaknya saat anak tidak berada di sekolah. Bahkan setelah dewasa pun orang tua masih berhak memberikan nasihatnya kepada anak seperti yang telah ditegaskan dalam Surah An-Nisa ayat 36. Sebab, pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung sejak anak lahir hingga dewasa. Oleh karena itu, peran orang tua sangat strategis dalam memberikan pendidikan nilai moral kepada anak, dan dengan beralaskan komunikasi yang harmonis antara orang tua dan anak, pendidikan dapat berlangsung dengan baik.

Menurut Zeni Murtafiati Mizani, komunikasi merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Disadari atau tidak, setiap

manusia yang berinteraksi dengan satu sama lainnya maka dia telah melakukan proses komunikasi. (Mizani, 2017:4). Proses komunikasi antara orang tua dan anak ada dan tercantum dalam Al-Qur'an dan itu sangat banyak jumlahnya. Masing-masing dari komunikasi tersebut memiliki bentuk, tujuan, nilai, makna dan materi yang berbeda-beda.

Mulyana menyatakan bahwa dengan melibatkan diri dalam komunikasi, seseorang akan lebih mengerti bagaimana memperlakukan manusia satu dengan manusia lainnya dengan baik karena cara-cara berperilaku yang baik harus dipelajari lewat pengasuhan keluarga dan pergaulan dengan orang lain, yang kesemuanya itu bermuara pada komunikasi.

Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak, orang pertama yang mengasuh anaknya dan membimbing anak dalam segala hal positif yang menunjang keberhasilan seorang anak. Dengan adanya orang tua dan komunikasinya terjalin dengan baik, anak akan lebih terbuka dengan orang tuanya. Orang tua sangat berperan penting dalam setiap perkembangan anaknya, dengan cara melakukan perhatian yang cukup dan teratur kepada anak, akan diketahui perkembangan anak di dalam kehidupannya, perkembangan dalam bidang kejiwaan, pendidikan maupun kreatifitas.

Perilaku keagamaan anak dipengaruhi oleh orang tua, apabila orang tua memperhatikan perilaku anak maka agama anak akan lebih baik. Sedangkan hubungan antara orang tua dan anak dipengaruhi oleh komunikasi yang terjalin antara keduanya, sehingga dengan adanya komunikasi antara orang tua dan anaknya akan terjalin harmonis. Contoh kasus yang terjadi seperti yang dilansir dari media online [www.harianterbit.com](http://www.harianterbit.com) yang diakses pada 1 Agustus 2018 disebutkan bahwa:

“Lubuklinggau, yaitu kasus mengenai seorang anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar yang sudah berani melukai temannya sendiri. Syalu Fitria Gumay (8), seorang pelajar kelas III SD N 60 Kota Lubuklinggau mengalami kebutaan pada matanya sebelah kiri, akibat dipukuli teman satu kelasnya berinisial Kvn. Hal tersebut terjadi karena karena kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru.” (www.harianterbit.com).

Fenomena yang terjadi pada masyarakat sekarang ini sangatlah memprihatinkan, seperti yang terjadi pada perilaku keagamaan anak ketika anak tidak diperhatikan oleh orang tuanya, sebagai contoh yaitu kalangan keluarga yang mempunyai gelar kyai, namun mereka tidak membimbing anaknya ke jalan Allah, anak tersebut sering melanggar ajaran-ajaran agama yang mungkin diajarkan di sekolah. Faktornya adalah karena orang tua sibuk mengurus pondok atau yang lainnya sehingga melalaikan anaknya (Yuliyati, 2009:16).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi antara orang tua dan anak terhadap perilaku keagamaan anak di Dusun Kaweron Magelang (Studi kasus siswa kelas V dan VI di MI Muhammadiyah Kaweron).

Manfaat / kegunaan penelitian yang diperoleh adalah diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bersifat teoritis maupun praktis : Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang beberapa masalah yang terjadi dalam komunikasi antara orang tua dan anak untuk mengetahui perilaku keagamaan anak. Secara Praktis, dengan adanya penelitian ini diharapkan agar orang tua mampu menerapkan pola komunikasi yang baik dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga, lingkungan maupun masyarakat. Dengan adanya komunikasi yang baik antara orang tua dengan anaknya, diharapkan mencontoh hal-hal yang baik sehingga menimbulkan sikap tawadhu'.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, karena peneliti berusaha menginterpretasikan dan menggambarkan mengenai pengaruh komunikasi antara orang tua dan anak terhadap perilaku keagamaan anak. Dengan variabel meliputi variabel independen  $X_1$  (Komunikasi Orang Tua) dan  $X_2$  (Komunikasi Anak) dengan variabel terikat  $Y$  (Perilaku Keagamaan). Peneliti mengambil populasi di MI Muhammadiyah Kaweron dengan sampel siswa kelas V dan VI MI Muhammadiyah Kaweron dengan jumlah 30 sampel. Cara yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu dengan cara acak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lapangan dengan melakukan observasi, penyebaran angket dan interview (wawancara). Pengujian yang digunakan untuk melihat valid atau tidaknya suatu pernyataan yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis *Regresi Linear Berganda*.

## **PEMBAHASAN**

Dari seluruh data dalam penelitian menunjukkan bahwa kualitas komunikasi orang tua tidak terdapat pengaruh antara komunikasi orang tua terhadap perilaku keagamaan, sedangkan terdapat pengaruh antara komunikasi anak terhadap perilaku keagamaan dan berdasarkan perhitungan terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  atau Kualitas Komunikasi Orang Tua dan variabel  $X_2$  atau Kualitas Komunikasi Anak terhadap variabel  $Y$  atau Perilaku Keagamaan. Seperti halnya perhitungan yang dalam rumusan hipotesis, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel  $X_1$  (Kualitas Komunikasi Orang Tua) dengan  $X_2$  (Kualitas Komunikasi Anak) adalah sebesar  $0,086 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,779 < 2,052$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$ .

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel  $X_2$  (Kualitas Komunikasi Anak) dengan  $X_1$  (Kualitas Komunikasi Orang Tua) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar  $13,197 > t_{tabel} 2,052$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel  $X_2$  dengan  $X_1$ . Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh variabel  $X_1$  dan Variabel  $X_2$  secara simultan terhadap variabel  $Y$  adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar  $489,289 > F_{tabel} 3,34$ . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap variabel  $Y$ .

Jadi pembahasan hasil dari perhitungan adalah terdapat pengaruh antara komunikasi orang tua dan anak terhadap perilaku keagamaan anak di Dusun Kaweron (Studi Kasus MI Muhammadiyah Kaweron) dan berpengaruh secara simultan sebesar 98,6%.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan angket kuisisioner kepada seluruh responden yang berjumlah 30 responden mengenai pengaruh komunikasi antara orang tua dan anak terhadap perilaku keagamaan anak (studi kasus di MI Muhammadiyah Kaweron maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat pengaruh antara kualitas komunikasi orang tua dengan kualitas komunikasi anak di MI Muhammadiyah Kaweron.
2. Terdapat pengaruh antara Kualitas komunikasi anak dengan kualitas komunikasi orang tua di MI Muhammadiyah Kaweron.
3. Terdapat pengaruh antara Komunikasi Orang Tua dan Anak terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Dusun Kaweron Magelang.

Sudah jelas adanya yang terdapat pada hasil pengujian regresi linear berganda atau uji F bahwa nilai R sebesar 0,986, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Independen  $X_1$  (Kualitas Komunikasi Orang Tua) dan variabel  $X_2$  (Kualitas Komunikasi Anak) secara simultan terhadap variabel Dependen Y (Perilaku Keagamaan) adalah sebesar 98,6 %.

## DAFTAR PUSTAKA

Jamarah, Syaiful Bahri. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka.

Mizani, Zeni, Murtafiati. (2017). *Komunikasi Antara Orang Tua Dan Anak Dalam Islam*. Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains. Vol. 2. No. 1.

<https://www.jawapos.com/jpg-today/10/08/2017/fakta-fakta-miris-dari-kasus-tewasnya-siswa-sd-di-sukabumi> (Diakses pada Selasa, 1 Agustus 2018 Pukul 20:23 WIB).